

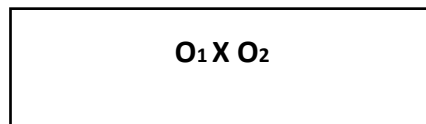
BAB 3 METODE PENELITIAN

1.1 METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif *pre-eksperimental design* yang mengambil bentuk penelitian *pre-test*, dan *post test* satu kelas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan jenis *One Group Pretest Posttest Design*. Oleh karena itu, *pretest* dilakukan sebelum penerapan perlakuan. Hal ini memungkinkan penilaian yang lebih tepat terhadap efek perlakuan, karena memungkinkan perbandingan dengan kondisi sebelum intervensi..

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* yang mengambil bentuk penelitian *pre-test*, dan *post-test* satu kelas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan jenis *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama yaitu (*Pre test*) dilakukan untuk melihat kemampuan bahasa reseptif anak sebelum diterapkan media pembelajaran *pop up book*, dan pengukuran kedua yaitu (*Post test*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahasa reseptif anak setelah diterapkan media pembelajaran *pop up book*.

Di bawah ini merupakan gambar model desain penelitian eksperimen dalam mengembangkan kemampuan bahasa reseptif menggunakan media pembelajaran *pop up book* :



Gambar 3.1

Keterangan :

O1 = *Pre-test* untuk mengukur siswa dalam kemampuan bahasa reseptif sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

X = Diterapkannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

O2 = *Post-test*, untuk mengukur hasil dari kemampuan bahasa reseptif anak setelah diterapkan media pembelajaran *pop up book*.

Oleh karena itu, untuk menghindari salah pengertian dalam penelitian ini maka dikemukakan definisi operasional dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

Variabel Terikat : Kemampuan Bahasa Reseptif

Variabel Bebas : Media Pembelajaran *pop up book*

3.2 PARTISIPAN

Partisipan yang terlibat pada penelitian yang akan dilakukan ini yaitu seluruh siswa kelas B TK X yang keseluruhannya berjumlah 16 orang, serta guru yang mengajar di kelas B berjumlah dua orang guru. Peneliti memilih kelas tersebut dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran *pop up book* terhadap kemampuan bahasa reseptif anak, dimana kemampuan bahasa reseptif terkadang kurang diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya kemampuan bahasa reseptif dibutuhkan untuk membantu anak dalam memahami setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, serta merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Priadana dkk, 2021:34). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek itu.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas B di TK X. Jumlah siswa pada kelas B di TK X yakni 16 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Priadana dkk, 2021: 34). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu siswa kelas B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni menggunakan sampel jenuh. Teknik ini melibatkan seluruh anggota kelas sebagai sampel, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan jumlah populasi yang ada atau kecilnya jumlah populasi. Artinya, semua siswa di kelas akan dilibatkan dalam penelitian. Teknik ini cocok digunakan jika jumlah murid di kelas relatif kecil dan peneliti ingin mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

3.4 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran *pop up book* (X)

Media pembelajaran *pop up book* adalah jenis buku yang bagian-bagiannya dapat berdiri tegak atau muncul dalam tiga dimensi saat halamannya dibalik. Media ini dirancang untuk menyajikan informasi secara visual dan interaktif, sehingga mengembangkan minat dan pemahaman siswa. Buku ini berfungsi sebagai alat pendidikan yang inovatif dan menarik, terutama untuk anak-anak. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan *pop up book* meliputi berbagai jenis kertas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan tertentu. Selain itu, tema *pop up book* juga dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Salah satu contoh *pop up book* yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Contoh Media *Pop Up Book*

2. Kemampuan bahasa reseptif (Y)

Bahasa reseptif mengacu pada kemampuan bawaan yang memungkinkan individu untuk secara intuitif memahami struktur dan makna bahasa yang mereka dengar atau baca (Pinker, S. 1994). Bahasa reseptif memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak-anak dan sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi mereka dengan lingkungannya (Bloom, L. 1970). Keterampilan bahasa reseptif mencakup kapasitas seseorang untuk memahami bahasa lisan atau tertulis. Dalam istilah yang lebih sederhana, bahasa reseptif adalah kemampuan untuk memahami apa yang dikatakan orang lain atau apa yang disampaikan dalam sebuah teks.

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan, observasi lapangan mengenai masalah penelitian di TK X
- b. Membuat surat izin penelitian pada instansi terkait
- c. Menetapkan materi yang akan digunakan dalam penelitian
- d. Menyusun instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menentukan kelompok yang akan digunakan dalam penelitian
- b. Berdiskusi dengan guru mengenai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*
- c. Mengadakan *pretest* terhadap kelompok yang dijadikan sebagai tempat penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa reseptif

anak sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

d. Memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*

e. Mengadakan *posttest* terhadap kelompok yang dijadikan sebagai tempat penelitian setelah diberikannya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*

f. Tahap analisis data, yang dilakukan menggunakan metode statistik, dengan membandingkan antara hasil *pretest* dan *posttest*

g. Tahap uji hipotesis, dilakukan penarikan kesimpulan untuk menerima maupun menolak hasil kesimpulan

h. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian

Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* pada kelas eksperimen yaitu :

a. Guru mengatur posisi tempat duduk anak, dengan tujuan agar memberikan kenyamanan pada anak dalam proses pembelajaran, yakni dengan posisi duduk di karpet membentuk setengah lingkaran agar perhatian anak terpusat kepada pengajar.

b. Guru memperkenalkan media *pop up book* pada anak yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran.

c. Guru membuka setiap halaman pada *pop up book*, sambil menjelaskan terkait apa yang ada dalam *pop up book*.

d. Pada kegiatan tersebut di atas, guru dan anak-anak dapat melakukan kegiatan bercakap-cakap terkait pelajaran yang telah dibawakan, gambar yang ada dalam *pop up book* , serta guru dapat memberikan informasi yang belum diketahui anak terkait gambar yang ada.

e. Setelah seluruh halaman *pop up book* dibuka dan materi telah selesai dibawakan, kemudian guru dapat bertanya pada anak tentang isi cerita yang telah dibawakan, serta menanyakan gambar apa saja yang ada dalam *pop up book*.

3. Tahap penelitian

- a. Memberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan bahasa reseptif sebelum menerapkan media pembelajaran *pop up book* ;
- b. Berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* ;
- c. Memberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui hasil kemampuan bahasa reseptif siswa setelah diterapkannya media pembelajaran *pop up book*.

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan metode lain. Observasi tidak hanya terbatas pada subjek manusia saja, tetapi juga mencakup berbagai objek alam (Sugiyono, 2016). Teknik observasi melibatkan kelima indra untuk melakukan penelitian dengan cara melihat, mendengar, dan mengamati suatu objek penelitian tertentu. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menilai kemampuan bahasa reseptif anak. Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran *pop-up book* berpengaruh terhadap kemampuan bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun di TK X.

Kemampuan bahasa reseptif secara keseluruhan akan dinilai, dimulai dengan fase *pretest* dan diakhiri dengan fase *posttest*. Hal ini akan mengarah pada kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran *pop up book* memiliki dampak pada keterampilan bahasa reseptif anak usia 5 hingga 6 tahun di TK X.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Pengumpulan data melalui *pre-test* dan *post-test* adalah teknik yang banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengukur efektivitas suatu intervensi atau program. *Pre-test* diberikan kepada anak sebelum diberikan perlakuan (treatment) dan *Post-test* diberikan setelah anak diberikan perlakuan (treatment). *Pre-test* dan *post-test* ini diberikan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari media pembelajaran *pop up book* terhadap kemampuan bahasa reseptif anak. Tes diberikan kepada sampel yaitu siswa TK B yang berjumlah 16 anak.

Menurut Cohen, Manion, dan Morrison (2020), melakukan *pretest* sangat penting untuk mengidentifikasi perbedaan awal di antara kelompok yang diteliti. Proses ini juga membantu mengendalikan variabel yang dapat memengaruhi hasil penelitian (Cohen, Manion, & Morrison, 2020). Sebaliknya, Fraenkel dan Wallen (2021) menegaskan bahwa *pretest* memberikan informasi penting mengenai efektivitas intervensi yang diterapkan. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* dapat mengungkapkan perubahan yang terjadi pada subjek setelah intervensi (Fraenkel & Wallen, 2021).

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan analisis berbagai jenis dokumen, termasuk materi tertulis, visual, dan audio. Dokumen-dokumen ini dapat berupa catatan, laporan, foto, video, surat kabar, arsip, dan lain-lain. Tujuan utama studi dokumentasi adalah untuk memperoleh informasi yang relevan terkait penelitian, memahami konteks sosial, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti (Miles, MB et al., 2014). Dalam penelitian ini, bentuk dokumentasi yang diperoleh meliputi foto-foto yang diambil selama penelitian.

3.7 INSTRUMEN PENELITIAN

1. Kisi-kisi instrumen

Instrumen penelitian memegang peranan penting dan strategis dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara dan metode observasi. Pedoman observasi tersebut akan digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi keterampilan berbahasa reseptif anak-anak di TK X.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman, yang hanya terdiri dari dua interval, yaitu "ya-tidak", "ada-tidak ada", "benar-salah", "positif-negatif", dan sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Secara spesifik, instrumen tes tersebut adalah tes bahasa reseptif yang dirancang untuk menilai kemampuan ini pada anak usia 5 hingga 6 tahun.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Bahasa Reseptif Anak

Aspek yang Dinilai	Indikator
Memahami Kosakata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan pemahaman kosakata dasar 2. Mengenali kosakata spesifik 3. Memahami kosakata dalam konteks 4. Memahami kosakata yang kurang dikenal
Memahami Instruksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perintah satu langkah . 2. Melakukan perintah dua langkah 3. Melakukan perintah dengan informasi tersembunyi 4. Melakukan perintah kompleks
Pemahaman Kompleks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kalimat majemuk

Santrock, J. W. (2014). Child development. McGraw-Hill.

Lembar Observasi Bahasa Reseptif Anak

Nama Anak :

Usia :

Tanggal Observasi :

Siti Zahra Fatihatunnajmi, 2024

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA RESEPTIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK X

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama Pengamat :

A. Kemampuan Memahami Instruksi

No.	Instruksi	Gambar atau Aktivitas	Respon Anak	Komentar
1.	“Ambil buku di meja”	Buku di meja		Apakah anak langsung mengambil buku?
2.	“Letakkan pensil di atas meja”	Pensil dan meja		Apakah anak meletakkan pensil di atas meja?
3.	“Tunjukkan gambar ayah”	Gambar ayah dan lainnya		Apakah anak memilih gambar ayah?
4.	“Ambil sepatu kanan dan pakai”	Sepatu kanan dan kiri		Apakah anak memilih sepatu kanan dan memakainya?
5.	“Berikan botol minum kepada saya”	Botol minum		Apakah anak memberikan botol minum kepada pengamat?

B. Kemampuan Memahami Kosakata

No.	Kosakata	Gambar	Respon Anak	Komentar
1.	“Kucing”	Gambar kucing		Apakah anak menunjuk gambar kucing?
2.	“Mobil”	Gambar mobil		Apakah anak menunjuk gambar mobil?
3.	“Rumah”	Gambar rumah		Apakah anak menunjuk gambar rumah?
4.	“Bola”	Gambar bola		Apakah anak menunjuk gambar bola?

5.	“Burung”	Gambar burung		Apakah anak menunjuk gambar burung?
----	----------	---------------	--	-------------------------------------

C. Kemampuan Memahami Kalimat Kompleks

No.	Kalimat Kompleks	Respon Anak	Komentar
1.	“Ambil buku yang ada di samping pensil”		Apakah anak memahami dan mengambil buku di samping pensil?
2.	“Tunjukkan gambar yang berada di sebelah gambar bebek”		Apakah anak menunjuk gambar yang benar?
3.	“Letakkan botol minum di loker dan ambil pensil”		Apakah anak mengikuti dua instruksi dengan benar?
4.	“Berikan gambar rumah kepada teman, lalu duduklah”		Apakah anak memberikan gambar rumah dan duduk setelahnya?
5.	“Temukan buku yang berwarna merah dan letakkan di atas meja”		Apakah anak menemukan buku merah dan meletakkannya di atas meja?

D. Penilaian Umum

- Kemampuan Memahami Instruksi : Baik Cukup Perlu Perbaikan
- Kemampuan Memahami Kosakata : Baik Cukup Perlu Perbaikan
- Kemampuan Memahami Kalimat Kompleks : Baik Cukup Perlu Perbaikan

Lembar Tes Kemampuan Bahasa Reseptif Anak

Nama Anak :

Usia :

Tanggal :

Instruksi : Tunjukkan gambar di bawah ini kepada anak dan amati respon anak dan beri tanda centang (v) pada kolom yang sesuai.

Gambar: (Gambar keluarga: Ayah, Ibu, Kakak, Adik, Kakek, Nenek)

No.	Pertanyaan	Respon Benar	Respon Salah
1.	Tunjuklah gambar ayah!		
2.	Dimana gambar ibu?		
3.	Dimana kakak?		
4.	Sebutkan siapa yang bisa memasak di rumah!		
5.	Tunjuk gambar keluarga yang sedang makan bersama!		
6.	Dimana gambar kakek?		
7.	Tunjuk gambar nenek!		
8.	Dimana yang disebut adik?		
9.	Sebutkan siapa yang sering mengantar ke sekolah!		
10.	Tunjuklah gambar yang menunjukkan kegiatan bersama keluarga!		

3.8 TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dilakukan perbandingan. Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif dan analisis

statistik inferensial dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 27* dan *Microsoft excel 365*.

1. Analisis statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147), "Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan informasi yang terkumpul." Peneliti memilih analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran terperinci tentang data yang dikumpulkan dari sampel. Analisis ini digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dan data statistik yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*.

2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan *T test*. Namun, sebelum melakukan pengujian hipotesis, penting untuk melakukan uji normalitas sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan sebagai prasyarat analisis data. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut sesuai dan tepat untuk menunjukkan apakah data tersebut mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas hasil data *pretest* dan *posttest* yang digunakan adalah Kolmogorov - Smirnov dengan menggunakan *software Statistical Package For Sosial Science (SPSS) 27 for windows*.

Dengan kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS menurut (Putri et al., 2021) adalah :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan mengikuti uji normalitas dengan distribusi normal, oleh karena itu analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan *paired samples test*. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan media pembelajaran *pop up book* terhadap kemampuan bahasa reseptif anak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS 27*. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis, sebagaimana diuraikan oleh Montolalu dan Langi (2018), melibatkan penggunaan pendekatan probabilistik. Pendekatan probabilistik ini memerlukan perbandingan nilai probabilitas atau signifikansi dengan alpha (α) ketika:

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> \alpha$, maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< \alpha$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima.

Maka, hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antar hasil kemampuan bahasa reseptif yang menggunakan media pembelajaran *pop up book* dan tanpa menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

